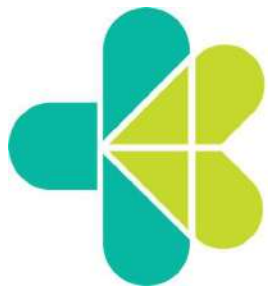


KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING*
***EXERCISE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN**
PNEUMONIA

Studi Dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Oleh :

MADE NIA VIDYAYANTI
NIM. P07120325058

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING*
***EXERCISE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN**
PNEUMONIA

Studi dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :

MADE NIA VIDYAYANTI
NIM. P07120325058

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* DAN
BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA

Studi dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026

Diajukan oleh :

MADE NIA VIDYAYANTI
P07120325058

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Dw. Pt.Gd. Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.SpMB
NIP. 197108141994021001

Pembimbing Pendamping :



Ni Made Juniari, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 199106072019022001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBARAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA

Studi dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026

Diajukan oleh:



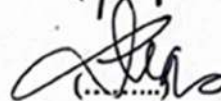
MADE NIA VIDYAYANTI
NIM. P07120325058

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 2 JUNI 2026

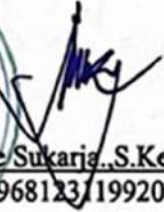
TIM PENGUJI :

1. I Wayan Surasta, SKp., M.Fis.
NIP. 196512311987031015 (Ketua Penguji) 
2. I Made Mertha, S.Kep., M.Kep
NIP. 196910151993031015 (Anggota 1) 
3. Luh Dea Pratiwi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 199612042025062001 (Anggota 2) 

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi *Diaphragmatic Breathing Exercise* dan Batuk Efektif Pada Pasien yang mengalami Pneumonia di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026”** tepat pada waktunya.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners. Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin penyusunan usulan penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, SKp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin penyusunan usulan penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.kp., M.Kep., Sp.MB., selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Ni Made Juniari, S.Kep.,Ners.,M.Kep_selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan baik
8. Orang tua dan saudara peneliti yang telah memberikan semangat, dorongan dan inspirasi selama penyusunan penelitian ini.
9. Sahabat saya yang bernama Mirah Rosita, Ucik, Tirta, Mirah Mahes, Eva, Chaca, Eti dan orang spesial dari jurusan Teknik Unwar yang telah memberikan semangat, inspirasi dan menemani selama penyusunan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Denpasar, Mei 2026

Peneliti

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Nia Vidyayanti
Nim : P07120325058
Program studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jalan Pulau Saelus Gang V/No. 3A, Pedungan, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi *Diaphragmatic Breathing Exercise* dan Batuk Efektif pada Pasien yang Mengalami Pneumonia Di Rsud Bali Mandara Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir ners ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Made Nia Vidyayanti

NIM. P07120325058

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* DAN
BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA**

Studi dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026

Made Nia Vidyayanti

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: niavidyayantii@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang dapat menyebabkan penumpukan sekret sehingga menimbulkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Kondisi ini menyebabkan pasien mengalami sesak napas, batuk tidak efektif, ronchi, dan peningkatan frekuensi napas. Penulisan ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan penerapan terapi *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif di RSUD Bali Mandara tahun 2026. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Tn. W yang mengalami pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh sesak napas, batuk terus-menerus, dahak sulit dikeluarkan, terdengar ronchi, frekuensi napas 26x/menit, dan pola napas cepat, dangkal. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, pemberian posisi semi fowler, oksigen, minum hangat, pemberian terapi levofloxacin 750 mg (IV), sucralfat 3x1 (IC), nebulixer lasalcom 3x1, zinc 1x1 (PO) serta terapi *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif selama 3x24 jam dengan frekuensi dua kali sehari selama ± 15 menit. Evaluasi menunjukkan batuk efektif meningkat, sputum menurun, ronchi dan dispnea berkurang, frekuensi napas membaik menjadi 18x/menit, serta pola napas membaik. Terapi *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif efektif membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia.

Kata Kunci : Batuk efektif, Bersihan jalan napas tidak efektif, *Diaphragmatic breathing exercise*, Pneumonia.

Nursing Care for Ineffective Airway Clearance Using Diaphragmatic Breathing Exercise and Effective Cough Therapy in Patients with Pneumonia

A Study Conducted in the Jepun Ward of Bali Mandara Regional General Hospital in 2026

Made Nia Vidyayanti

*Nursing Professional Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health
Denpasar*

Email : niavidyayantii@gmail.com

ABSTRACT

Pneumonia is an acute respiratory tract infection that can cause the accumulation of secretions, resulting in ineffective airway clearance. This condition may lead to dyspnea, ineffective cough, rhonchi, and an increased respiratory rate. This case study aimed to analyze nursing care for ineffective airway clearance in a patient with pneumonia through the implementation of diaphragmatic breathing exercises and effective coughing techniques at Bali Mandara Regional General Hospital in 2026. The method used was a descriptive case study approach involving Mr. W, who was diagnosed with pneumonia and experienced ineffective airway clearance. The assessment findings revealed that the patient complained of shortness of breath, persistent cough, difficulty expectorating sputum, audible rhonchi, a respiratory rate of 26 breaths per minute, and a rapid, shallow breathing pattern. The nursing interventions included airway management, respiratory monitoring, positioning in Semi-Fowler's position, oxygen therapy, warm fluid intake, administration of levofloxacin 750 mg (IV), sucralfate 3 times daily (oral), Lasalcom nebulizer therapy 3 times daily, zinc once daily (oral), as well as diaphragmatic breathing exercises and effective coughing techniques. These interventions were implemented for 3 × 24 hours, twice daily, for approximately 15 minutes per session. The evaluation results showed an improvement in effective coughing, reduced sputum production, decreased rhonchi and dyspnea, an improved respiratory rate from 26 to 18 breaths per minute, and a more effective breathing pattern. The combination of diaphragmatic breathing exercises and effective coughing techniques was effective in improving airway clearance in patients with pneumonia.

Keywords : *Diaphragmatic Breathing Exercise, Effective Cough, Ineffective Airway Clearance, Pneumonia.*

RINGKASAN PENELITIAN

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia karena memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi. Pneumonia terjadi akibat adanya infeksi pada jaringan paru yang menyebabkan peradangan alveoli sehingga alveoli terisi cairan atau sekret. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai gejala seperti sesak napas, batuk berdahak, demam, peningkatan frekuensi napas, penurunan saturasi oksigen, serta ketidakefektifan bersihan jalan napas. Pada pasien pneumonia, penumpukan sekret di saluran pernapasan dapat menyebabkan gangguan ventilasi dan pertukaran gas sehingga diperlukan penatalaksanaan yang tepat untuk membantu memperbaiki fungsi pernapasan pasien. Selain terapi farmakologis, tindakan nonfarmakologis juga diperlukan sebagai terapi pendukung dalam meningkatkan efektivitas pernapasan dan membantu pengeluaran sekret.

Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diterapkan yaitu *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif. *Diaphragmatic breathing exercise* merupakan latihan pernapasan yang bertujuan meningkatkan kerja otot diafragma, memperbaiki ventilasi paru, meningkatkan ekspansi paru, serta membantu meningkatkan saturasi oksigen. Sedangkan batuk efektif merupakan teknik batuk yang dilakukan secara benar untuk membantu pengeluaran sekret dari saluran pernapasan sehingga jalan napas menjadi lebih bersih dan pernapasan lebih efektif. Kombinasi kedua terapi ini dapat membantu mengurangi sesak napas, meningkatkan oksigenasi, memperbaiki pola napas, serta membantu mempercepat proses pemulihan pasien pneumonia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan penerapan *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif pada pasien pneumonia di RSUD Bali Mandara Tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi rekam medis pasien. Intervensi *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif diberikan secara bertahap sesuai kondisi pasien selama beberapa hari perawatan dengan evaluasi dilakukan berdasarkan perubahan kondisi respirasi pasien, frekuensi napas, kemampuan mengeluarkan sekret, serta saturasi oksigen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif, pasien mengalami perbaikan kondisi pernapasan secara bertahap. Sesak napas berkurang, frekuensi napas membaik, kemampuan mengeluarkan sekret meningkat, suara napas tambahan berkurang, serta saturasi oksigen mengalami peningkatan. Pasien juga tampak lebih nyaman dan mampu melakukan teknik pernapasan dengan lebih baik. Intervensi ini membantu meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas sehingga proses ventilasi dan oksigenasi pasien menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan *diaphragmatic breathing exercise* dan batuk efektif digunakan sebagai terapi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Terapi ini dapat dijadikan sebagai intervensi pendukung dalam membantu memperbaiki fungsi respirasi, meningkatkan pengeluaran sekret, serta meningkatkan kenyamanan pasien selama menjalani

perawatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat dalam mengembangkan asuhan keperawatan berbasis evidence-based practice pada pasien pneumonia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pneumonia.....	10
B. Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia.....	16
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia	18
D. Konsep Intervensi Terapi <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i> dan Batuk Efektif.....	29
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	34
A. Pengkajian	34
B. Diagnosis Keperawatan.....	35
C. Intervensi Keperawatan.....	37

D. Implementasi Keperawatan	41
E. Evaluasi Keperawatan	42
F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi Sesuai <i>Evidence Based Praticice</i>	43
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Kombinasikan	44
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagnosis Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001).....	22
Tabel 2. Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi terapi <i>diaphragmatic breathing exercise</i>	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah	68
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya	69
Lampiran 3. Standar Oprasional Prosedur	70
Lampiran 4. Asuhan Keperawatan	73
Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden	131
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i>	132
Lampiran 7. Bimbingan Siak	135
Lampiran 8. Bukti Administrasi.....	136
Lampiran 9. Surat persetujuan Penelitian	137
Lampiran 10. Dokumentasi.....	140
Lampiran 11. Hasil Turnitin	141
Lampiran 12. Surat Pernyataan Repository	143